

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

- a. Pemberian ekstrak daun sirih merah secara per oral dengan dosis 10 mg/mencit/hari selama 14 hari meningkatkan aktivitas fagositosis makrofag mencit balb/c yang diinfeksi *Salmonella typhimurium* dibanding dengan kelompok kontrol.
- b. Pemberian ekstrak daun sirih merah secara per oral dengan dosis 30 mg/mencit/hari selama 14 hari meningkatkan aktivitas fagositosis makrofag mencit balb/c yang diinfeksi *Salmonella typhimurium* dibanding dengan kelompok kontrol.
- c. Pemberian ekstrak daun sirih merah secara per oral dengan dosis 100 mg/mencit/hari selama 14 hari meningkatkan aktivitas fagositosis makrofag mencit balb/c yang diinfeksi *Salmonella typhimurium* dibanding dengan kelompok kontrol.
- d. Pemberian ekstrak daun sirih merah dosis 100 mg/hari/mencit meningkatkan aktivitas fagositosis dibandingkan dosis 10 dan 30 mg/hari/mencit. Aktivitas fagositosis makrofag mencit balb/c meningkat pada kelompok yang diberikan ekstrak daun sirih merah dosis 30 mg/hari/ mencit dibandingkan dengan dosis 10 mg/hari/mencit.

6.2 Saran

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan dosis yang lebih bervariasi, rentang waktu pemberian ekstrak dan infeksi bakteri yang berbeda.
- b. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan menambahkan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.
- c. Perlu dilakukan uji toksisitas dosis ekstrak daun sirih merah.
- d. Perlu dilakukan uji klinis untuk lebih mengetahui efek imunomodulator.
- e. Menghitung preparat sebanyak mungkin agar dapat mewakili jumlah indeks fagositosis makrofag sehingga meminimalkan kesalahan dalam menginterpretasikan data.